

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang kompleks, namun kompleksitasnya selalu berubah seiring dengan perkembangan manusia. Melalui pendidikan berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Berbagai masalah dalam proses belajar perlu diselaraskan dan distabilkan, agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin guru ataupun dosen harus memanfaatkan media pembelajaran yang mampu merangsang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan pendukung dalam proses belajar, maka dibutuhkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung, selain transformasi belajar secara konvensional atau tatap muka (ceramah) di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap pembelajaran yang dipakai. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting karena dapat membantu proses belajar siswa/ mahasiswa. Materi pembelajaran yang abstrak bisa dikongkritkan dan membuat suasana belajar yang tidak menarik menjadi menarik. Banyak media pembelajaran diciptakan untuk belajar mandiri saat ini, namun untuk mencari suatu solusi yang benar-benar baik agar proses belajar menjadi efektif, dan menarik serta menyenangkan merupakan suatu permasalahan yang perlu dicari solusinya.

Adapun permasalahan yang dihadapi di perkuliahan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi setelah dilakukan observasi langsung di Jurusan

Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, antara lain: (1) dosen biologi sudah sering menggunakan metode diskusi dan menggunakan berbagai media pembelajaran, tetapi untuk pokok bahasan herbarium yang disajikan dalam pembelajaran langsung menggunakan video pembelajaran pada umumnya belum digunakan, (2) kurangnya kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, (3) kurangnya motivasi belajar mahasiswa terhadap materi biologi yang berhubungan dengan proses atau kejadian, (4) mahasiswa kesulitan untuk memahami materinya dan melakukan praktek pembuatan herbarium secara langsung tanpa adanya media untuk pembuatan herbarium, dan (5) hasil belajar formatif mahasiswa angkatan 2012 Jurusan Biologi rata-rata 69-72 yang tersebar dimasing-masing kelas (Sumber: Dosen Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi).

Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi permasalahan-permasalahan diatas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi mahasiswa adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang relevan, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut hasil penelitian Syamswisna (2006), bahwa spesimen herbarium sangat penting untuk menunjang kegiatan praktikum perkuliahan taksonomi tumbuhan.

Keberhasilan yang diharapkan ditentukan oleh beberapa faktor selain model pembelajaran ataupun media pembelajaran yang tepat, motivasi belajar mahasiswa juga berpengaruh terhadap media pembelajaran yang diajarkan guna tercapainya hasil belajar mahasiswa yang diharapkan. Riduwan (2006),

mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Lebih lanjut Riduwan (2006), mengatakan motivasi merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk memberikan kesiapan agar tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

Media pembelajaran yang dimaksud adalah media video pembelajaran herbarium tumbuhan tingkat tinggi untuk mahasiswa semester 3 tahun pembelajaran 2013/2014. Herbarium juga merupakan salah satu sumber pembelajaran yang penting dalam ilmu biologi tumbuhan. Herbarium merupakan koleksi kering yang dibuat berdasarkan prosedur-prosedur tertentu dan memiliki kriteria-kriteria tersendiri. Media video pembelajaran herbarium cocok digunakan di dalam kelas, karena dengan adanya media video pembelajaran pembuatan media herbarium diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih mampu mengingat bentuk asli dan jenis-jenis tumbuhan tingkat tinggi dari yang mereka lihat serta mengetahui bagaimana cara pembuatan herbarium.

Media herbarium tumbuhan tingkat tinggi bisa dijangkau mahasiswa apabila ingin membuat herbarium ini, disamping itu sampel tumbuhan tingkat tinggi di Sumatera Utara banyak ditemukan diantaranya pada Kawasan Hutan Lindung Aek Nauli Parapat, Taman Hutan Rakyat Berastagi, Cagar Alam Sibolangit, Taman Eden 100 dan masih banyak tempat-tempat yang ditemukannya sampel tumbuhan tingkat tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel

tumbuhan tingkat tinggi untuk dijadikan media video pembelajaran pembuatan herbarium di Kawasan Hutan Lindung Aek Nauli Parapat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain: (1) dosen biologi sudah sering menggunakan metode diskusi dan menggunakan berbagai media pembelajaran, tetapi untuk pokok bahasan herbarium yang disajikan dalam media video pembelajaran pada umumnya belum digunakan, (2) mahasiswa kesulitan untuk memahami materinya dan melakukan praktek pembuatan herbarium secara langsung tanpa adanya media untuk pembuatan herbarium, (3) kurangnya kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berperan secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas, dan (4) kurangnya motivasi belajar mahasiswa terhadap materi biologi yang berhubungan dengan proses atau kejadian.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah: (1) pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran menggunakan video pembelajaran dan tanpa video pembelajaran, (2) materi yang diajarkan adalah herbarium, dan (3) motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh media video pembelajaran pembuatan herbarium terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat interaksi media video pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh media video pembelajaran pembuatan herbarium terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui interaksi media video pembelajaran pembuatan herbarium dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

- (1) manfaat teoritis yaitu: (a) sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka meningkatkan mutu tenaga pengajar dan meningkatkan pemberdayaan tenaga pengajar dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di masa yang akan datang, (b) sebagai bahan pertimbangan, landasan empiris maupun kerangka acuan atau sebagai pijakan bagi peneliti pendidikan yang relevan di masa yang akan datang, dan (c) memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan media video pembelajaran dan motivasi belajar. (2) manfaat praktis yaitu: (a) sebagai umpan balik bagi

tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan daya ingat dan hasil belajar peserta didik melalui media pembelajaran yang tepat, (b) sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga pengajar untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran biologi, khususnya pada tingkat perkuliahan, dan (c) sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh video pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

